



Sejarah dan Perkembangan Akuntansi

A.C. Littleton tujuh prasyarat pembukuan sistematis:

- *Seni Penulisan* (the art of writing)
- *Aritmetika* (arithmetic)
- Kepemilikan (private property)
- Uang (money)
- Kredit (credit)
- Perdagangan (commerce)
- Modal (capital)

Awal Sejarah Akuntansi

- Chaldean–Babylonian
- Asiria (Assyrian)
- Sumeria (Sumerian)

3000SM

Pelaksanaan Pencataan

Pemerintahan terorganisasi

Catatan-catatan usaha

- Egyptian (Mesir) (Sekitar 3000SM)

Pencatatan perbendaharaan

Catatan akuntansi pada kulit kayu (Papyri)

Manajer bernama My mencatat transaksi pada calamos reed (sejenis kulit)

Awal Sejarah Akuntansi

- Chinese (1122-256SM) Dinasti Chao Akuntansi pemerintahan
- Greek (Yunani) (256 SM) Zenon (manager wil. Appolonius), sistem akuntansi pertanggungjawaban hukum yang mengharuskan para pembayar pajak membuat pelaporan mengenai posisi keuangan mereka,.
- Romawi

Pencatatan Berpasangan (Double-entry accounting)

- Pembukuan Massari dari Genoa tahun 1340.
- Benedetto Cotrugli
ditulis pada tahun 1458 dan ditebitkan tahun 1573
- Italia :
Luca Pacioli, seorang pastur (1494) menerbitkan buku, *Summa de Arithmetica Geometria, Proportioni et Proportionalita* yang menjelaskan pembukuan pencatatan berpasangan.
Mengenal akrual (penyesuaian), pencadangan, tutup buku, debit kredit
- Kebudayaan Inca kuno pada tahun 1577.

Pre Pacioli

Pengaruh Bangsa Arab

- Menurut Belkaoui : akuntansi berasal dari para pedagang dan yang layak mengklaim pada masa itu adalah orang-orang Arab.
- Sistem buku berpasangan tidak terlepas dari berkembangnya ilmu aritmatika, yaitu yang dikembangkan dari persamaan aljabar (sebuah ilmu hasil ijtihad pemikir Muslim ternama, yaitu Al-Jabr),
- Temuan angka nol oleh Al-Khawarizmi (logaritma) pada abad ke-9 M. Ia menulis *tentang Al-Jabr Wa'l Mughabala* atau yang lebih dikenal dengan aljabar atau algebra.
- Bangsa Arab waktu itu pun sudah memiliki administrasi yang cukup maju praktik pembukuan telah menggunakan buku besar umum, jurnal umum, buku kas, laporan periodik, dan penutupan buku.

- Pencatatan perdagangan berkembang di Madinah Al Munawarah tahun 622 M.
- Petugas yang melakukan pencatatan dan pemeriksaan serta menjaga pencatatan disebut *Diwan*
- Zaman Khalifah Umar Ibnu Khattab pada tahun 634 M dengan Baitul Maalnya, Istilah awal dalam pembukuan saat itu dikenal *dengan Jarridah* → dalam bahasa Inggris *Journal (berita)*, di *Venice*, istilah ini dikenal dengan sebutan *zornal*
- Pemisahan antara pemilik dan pedagang (manajer) seperti Nabi Muhammad (pedagang) dengan Khadijah (pemilik)
- Leonardo Fibonacci da Pisa mengenalkan angka Arab dan aljabar atau metode perhitungan ke benua Eropa tahun 1202 melalui bukunya yang berjudul *Liber Abacci*.

- Peradaban Islam sejak Nabi Muhammad Saw. Telah ada perintah untuk melakukan sistem pencatatan yang tekanannya adalah untuk tujuan kebenaran kepastian, keterbukaan, keadilan antara dua pihak yang mempunyai hubungan muamalah tadi.
 - Rasulullah mengatakan, "Kamu lebih tahu urusan duniamu."
 - Raqib dan Atid
 - Bangsa Arab (Islam)
- Al Baqarah 282
Hud 85

Al Baqarah 282

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Huud

- Dan kepada (penduduk) Mad-yan (Kami utus) saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tiada Tuhan bagimu selain Dia. Dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan, sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (mampu) dan sesungguhnya aku khawatir terhadapmu akan azab hari yang membinasakan (kiamat)." (84)
- Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. (85)



Vernon Kam (1990) dalam buku *Accounting Theory-nya menyatakan* sebagai berikut.

- Menurut sejarahnya, kita mengetahui bahwa sistem pembukuan *double entry muncul di Italia pada abad ke-13 . Itulah catatan yang paling tua yang kita miliki mengenai sistem akuntansi double entry sejak akhir abad ke-13 itu, namun adalah mungkin sistem double entry sudah ada sebelumnya.*

DR. Ali Shawki Ismail Shehata

- "Suatu pengkajian selintas terhadap sejarah Islam menyatakan bahwa akuntansi dalam Islam bukanlah merupakan seni dan ilmu yang baru," sebenarnya bisa dilihat dari peradaban Islam yang pertama yang sudah memiliki *Baitul Maal yang merupakan* lembaga keuangan yang berfungsi sebagai "Bendahara Negara" serta menjamin kesejahteraan sosial. Muslim sejak itu telah memiliki jenis akuntansi yang disebutkan dalam beberapa karya tulis umat Islam. Tulisan ini muncul lama sebelum *double entry* ditemukan oleh Lucas Pacioli di Italia tahun 1494."



Hendriksen

" ... the introduction of Arabic numerical greatly facilitated the growth of accounting"

(Penemuan angka Arab sangat membantu perkembangan akuntansi)

Robert Arnold Russel

- Russel sewaktu menjelaskan perkembangan seorang pengusaha sukses di Italia yang bernama Alberto pada zaman medieval (pertengahan) pada saat Pacioli menerbitkan bukunya mengatakan bahwa kemajuan ekonomi pada masa itu terletak pada penerapan sistem akuntansi *double entry Arab yang lebih canggih*.

"Success of the new multiagent, long distance trading and banking business depended on the adoption of the new accounting system. By changing over from the old paragraph style of entry of the small business age to the Arab's more sophisticated double entry system, merchant were able to keep an accurate picture sophisticated double entry system, of the various dealings, keep track of a score of agents, and use their capital to the best advantage. It took the Albert nearly a generation to get on top off the new system, but once it was mastered, it made sure every flourish was working for the firm ."

W. Montgomery Watt

- dalam bukunya : *The Influence of Islam on Medieval Europe*

Ketika kita menyadari segala keluasan eksperimen, pikiran dan tulisan orang Arab kita akan berpendapat bahwa tanpa orang Arab, ilmu pengetahuan dan filsafat orang Eropa tidak akan bisa berkembang seperti ketika dulu mereka pertama kali mengembangkannya. Orang-orang Arab bukanlah sebagai penyalur pikiran-pikiran Yunani, tetapi pencipta-pencipta sejati yang mempertahankan disiplin-disiplin yang telah mereka ajarkan dan meluas kannya.

Perkembangan pembukuan pencatatan berpasangan

- Sekitar abad ke-16 diperkenalkannya jurnal-jurnal khusus
- Pada abad ke-16 dan 17 terjadi evolusi pada praktik laporan keuangan periodic, di abad ke-17 dan 18 terjadi evolusi dari seluruh akun dan transaksi.
- Memperluas bidang pengaplikasiannya ke jenis-jenis organisasi yang lain, seperti biara dan negara bagian.

- Abad ke-17 juga mencatat terjadinya penggunaan akun-akun persediaan yang terpisah untuk jenis barang yang berbeda
- di abad ke-17 adanya kebutuhan akan akuntansi biaya, konsep mengenai kelangsungan, periodisitas, dan akrual
- Metode pencatatan aktiva tetap pada abad ke-18, dicatat sesuai dengan biaya perolehannya, perbaikan, batas suatu aktiva, dan revaluasi

- Perkembangan metode depresiasi (abad 19)
- Akuntansi biaya muncul di abad ke-19 revolusi industri.
- Pada paruh terakhir dari abad ke-19 akuntansi untuk pembayaran dibayar di muka dan akrual dalam penentuan laba periodic
- Akhir abad ke-19 dan ke-20 terjadi perkembangan pada laporan dana
- Di abad ke-20 terjadi perkembangan perhitungan laba per saham, akuntansi untuk perhitungan bisnis, akuntansi untuk inflasi, sewa jangka panjang dan pensiun, sampai kepada masalah penting dari akuntansi sebagai produk baru dari rekayasa keuangan (*financial engineering*).

PERKEMBANGAN PRINSIP-PRINSIP AKUNTANSI DI AMERIKA SERIKAT

- *Tahap kontribusi manajemen (1900-1933)*
- Manajemen memiliki kendali penuh
- Kebanyakan teknik-teknik akuntansi kurang memiliki dukungan teoretis.
- Fokusnya adalah menentukan laba kena pajak dan meminimalkan pajak penghasilan.
- Perusahaan yang berbeda akan mengadopsi teknik-teknik akuntansi yang berbeda untuk masalah yang sama.
- Menimbulkan ketidakpuasan selama tahun 1920-an.
- Adanya permintaan perlindungan terhadap para investor.
- Meningkatnya ketergantungan terhadap mesin >>>Munculnya isu akuntansi untuk bunga, diperhitungkannya biaya overhead dalam harga pokok penjualan
- Tidak ada biaya penjualan, beban bunga atau beban administrasi di dalam biaya overhead pabrik.
- Pertimbangan akan adanya kemungkinan untuk mengembangkan suatu register bagi akuntan public
- Peranan dari prosedur akuntansi di dalam penentuan laba kena pajak

- ***Tahap kontribusi institusi (1933-1959)***
- Peningkatan peranan institusi di dalam pengembangan prinsip-prinsip akuntansi.
- Pada tahun 1934 Pendirian *Securities and Exchange Commission (SEC)* oleh Kongres. yang mengatur penerbitan dan perdagangan sekuritas.
- Persetujuan atas "prinsip-prinsip umum" oleh *American Institute of Accountants (AIA)*, melalui kerja sama dengan Bursa Efek NYSE
- Peran baru yang dimainkan oleh Komite Prosedur Akuntansi (*Committee on Accounting Procedures-CAP*).

- ***Tahap kontribusi profesional (1959-1973)***
- Ketidakpuasan terhadap CAP
- AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) menerima rekomendasi dari komite dan mendirikan di tahun 1959, Dewan Prinsip Akuntansi (*Accounting Principles Board-APB*) dan Divisi Riset Akuntansi (*Accounting Research Division*)
- Asosiasi Akuntansi Amerika juga ikut berpartisipasi di dalam proses ini melalui beberapa studi riset dan percobaan.

- ***Tahap politisasi (1973-sekarang)***
- Keterbatasan yang dimiliki oleh baik asosiasi profesional maupun manajemen
- Agar dapat diterimanya peraturan baik secara terpaksa maupun sukarela, untuk melindungi

Sejarah Akuntansi di Indonesia

- **Zaman Kolonial (VOC)**
- Instruksi Gubernur Jenderal VOC pada tahun 1642 yang mengharuskan dilakukan pengurusan pembukuan atas penerimaan uang, pinjaman-pinjaman, dan jumlah uang yang diperlukan untuk pengeluaran (eksploitasi) garnisun-garnisun dan galangan kapal yang ada di Batavia dan Surabaya.

- **Zaman Penjajahan Belanda (1800-1942)**
- Catatan pembukuannya dengan mekanisme debit dan kredit
- Segmen bisnis menengah ke bawah dikuasai oleh pedagang keturunan, yaitu: Cina, India, dan Arab, praktik pembukuannya menggunakan atau dipengaruhi oleh sistem asal etnis yang bersangkutan.
- Sarjana ekonomi pada saat itu harus belajar ke negeri Belanda atau negara lain, di antaranya adalah Bung Hatta, Soemitro Djojohadikusumo dan Dr. Abutari,

- **Zaman Penjajahan Jepang**
- Diadakan latihan pegawai dan kursus pembukuan pola Belanda
- Tidak mengalami perubahan yang berarti



- **Zaman Kemerdekaan**
- Penggunaan Sistem akuntansi Belanda yang lebih dikenal dengan sistem tata buku.
- Pendidikan formal dan informal mengajarkan tata buku ini
- Ujian nasional tata buku yang diselenggarakan atas pengakuan pemerintah jenjangnya adalah Bond A, Bond B, dan M.B.A.

- Pada tahun 1950-an perusahaan milik Belanda dinasionalisasi dan modal asing pun mulai masuk umumnya berasal dari perusahaan Amerika, dengan membawa sistem akuntansinya
- Dualisme sistem akuntansi di Indonesia.
- Pemerintah Amerika memberikan bantuan berkaitan dengan bidang akuntansi.

- Sistem Akuntansi Amerika semakin dominan.
- Sistem akuntansi Amerikalah yang diajarkan sehingga berakhirlah dualisme system akuntansi dan pendidikan akuntansi di Indonesia.



- **Sejarah IAI dan Standar Akuntansi Indonesia**
- Akuntan-akuntan Indonesia Basuki Siddharta, Hendra Darmawan, Tan Tong Djoe, dan Go Tie Siem, dan Prof. Soemardjo mengambil prakarsa mendirikan perkumpulan akuntan untuk bangsa Indonesia.
- Perkumpulan yang akhirnya diberi nama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) akhirnya berdiri pada 23 Desember 1957.

Ketua	Prof. Dr. Soemardjo Tjitrosidojo
Panitera	Drs. Mr. Go Tie Siem
Bendahara	Drs. Sie Bing Tat (Basuki Siddharta)
Komisaris	Dr. Tan Tong Djoe
	Drs. Oey Kwie Tek (Hendra Darmawan)

- Keenam akuntan lainnya sebagai pendiri IAI adalah
 1. Prof. Dr. Abutari
 2. Tio Po Tjiang
 3. Tan Eng Oen
 4. Tang Siu Tjhan
 5. Liem Kwie Liang
 6. The Tik Him



STRUKTUR ORGANISASI IAI

KONGRES IAI – RAPAT ANGGOTA

Dewan Penasehat

Dewan Pengurus Nasional

Majelis Kehormatan

Badan-badan

- DSAP
- DKSAK
- DSAK
- DSAS
- Komite Etika
- Tim Implementasi SAK

Kompartemen

- KAPd
- KASP
- KAPj

Wilayah

33 Wilayah

**MANAJEMEN
EKSEKUTIF**

Forum Pertemuan Anggota

- Kongres : Pemegang kekuasaan tertinggi, 4 thn sekali
- Rapat Anggota : Pemegang kekuasaan tertinggi di tingkat kompartemen, 3-4 thn sekali
- Konvensi Nasional Akuntansi : Forum Ilmiah tingkat nasional, membahas perkembangan mutakhir dunia akuntansi, 4 thn sekali
- Simposium Nasional Akuntansi : forum ilmiah untuk para akuntan pendidik, 1 thn sekali

Badan

- DSAP : Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional
- DKSAK : Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan
- DSAK : Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- DSAS : Dewan Standar Akuntansi Syariah
- Komite Etika
- Tim Implementasi SAK

Kompartemen

Adalah bagian organisasi IAI yang dibentuk berdasarkan bidang kerja anggota untuk meningkatkan profesionalisme, menjalankan kegiatan profesional, dan fungsi ilmiah di dalam suatu bidang kerja.

- KAPd : [\(Kompartemen Akuntan Pendidik\)](#)
- KASP : [\(Kompartemen Akuntan Sektor Publik\)](#)
- KAPj : [\(Kompartemen Akuntan Pajak\)](#)

Landasan Hukum Organisasi IAI

1. Berita Negara Pendirian IAI

Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 Maret 1959 Nomor 24, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 17.

2. Daftar Penetapan Menteri Kehakiman RI

Daftar Penetapan Menteri Kehakiman RI No. J.A.5/13/16 tanggal 11 Pebruari 1959

3. Anggaran Dasar

Anggaran Dasar Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku saat ini adalah Anggaran Dasar Ikatan Akuntan Indonesia Tahun 2012, yang telah melalui pengesahan pada Sidang Pleno Tetap Kongres Luar Biasa Ikatan Akuntan Indonesia tanggal 27 Juni 2012.

4. Anggaran Rumah Tangga

Anggaran Rumah Tangga Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku saat ini adalah Anggaran Rumah Tangga Ikatan Akuntan Indonesia Tahun 2012, yang telah melalui pengesahan pada Sidang Pleno Tetap Kongres Luar Biasa Ikatan Akuntan Indonesia tanggal 27 Juni 2012.

5. Peraturan Organisasi IAI

Peraturan Organisasi Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku saat ini adalah Peraturan Organisasi Ikatan Akuntan Indonesia Tahun 2012, yang telah melalui pengesahan pada Rapat Kerja Nasional Ikatan Akuntan Indonesia Tahun 2012.

6. Keputusan Menteri Keuangan (KMK Nomor 263/KMK.01/2014)

Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 263/KMK.01/2014 tanggal 17 Juni 2014 tentang Penetapan Ikatan Akuntan Indonesia Sebagai Asosiasi Profesi Akuntan.

- **Pendidikan Akuntansi**

- Dikeluarkannya UU No. 34/1954 mengatur mereka yang berhak memakai gelar akuntan hanyalah mereka yang lulus dari Fakultas Ekonomi Negeri Jurusan Akuntansi dan Swasta yang disamakan.

- Pada akhirnya lulusan negeri dan swasta diwajibkan harus mengikuti ujian yang sama jika ingin mendapatkan gelar akuntan.

- Sejalan dengan itu Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) mulai beroperasi tahun 1979, bertugas antara lain sebagai pelaksana Ujian Nasional Akuntansi (UNA).
- IAI dengan dukungan Departemen Keuangan RI menyelenggarakan Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP),
- Sekarang gelar ak, melalui PPAk = Pendidikan Profesi Akuntan

TANTANGAN AKUNTANSI

Globalisasi

Harmonisasi Standar Akuntansi

Akuntansi Internasional

Pajak

AKUNTANSI DAN KAPITALISME

OLEH BEBERAPA AHLI EKONOMI, MENGATAKAN BAHWA SISTEM PEMBUKUAN BERPASANGAN MERUPAKAN SUATU YANG VITAL BAGI PERKEMBANGAN DAN EVOLUSI KAPITALISME